

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah semua bentuk aktivitas fisik yang dilakukan baik dalam bentuk kompetitif atau juga santai. Olahraga pada umumnya bertujuan untuk memelihara atau meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik sambil memberikan efek relaksasi ke orang yang melakukan olahraga dan hiburan ke orang yang menonton. Ada banyak olahraga yang populer di Indonesia terutama olahraga grup seperti sepakbola, futsal, voli, basket serta baseball. Contohnya olahraga futsal, olahraga yg sangat populer di Indonesia terutama pada siswa Sekolah Dasar .

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menjaga kesehatan peserta didik melalui aktivitas gerak. Fitron, M. (2020). Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa pendidikan jasmani adalah salah satu aspek untuk membuat bangsa Indonesia menjadi lebih sehat dan kuat.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang berasumsi bahwa seseorang akan belajar secara maksimal apabila orang tersebut belajar secara bersama dengan orang lain. Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni model pembelajaran kooperatif atau disebut *cooperative learning* yang dilakukan dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 anak dan bersifat heterogen, artinya adalah setiap anggota kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda, jenis kelamin yang berbeda bahkan ras dan etnis yang berbeda pula. Tujuan dari heterogen adalah melatih peserta didik supaya dapat menerima perbedaan yang ada pada kelompoknya, sehingga kerja sama di dalam kelompok masih dapat dilakukan. (Cacik, S. 2022).

Dalam kaitannya dengan keberagaman kelompok pada model

pembelajaran kooperatif, hal yang dapat dilakukan untuk memastikannya adalah melakukan sistem pengacakan dalam menentukan kelompok . Intinya, jangan biarkan siswa membentuk kelompoknya sendiri agar konsepsi heterogen dapat menerap dengan baik.

Pembelajaran *student teams achievement division* (STAD) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi dan mencapai prestasi secara maksimal. Atau yang disebut Dengan bekerja kelompok siswa akan lebih bebas bertanya terhadap teman kelompoknya tentang materi yang belum dikuasainya. Dalam satu kelas siswa terbagi menjadi beberapa kelompok tergantung kapasitas siswa yang terdiri dari 4-5 siswa tiap kelompoknya. tujuan strategi ini agar masing-masing siswa merasa bahwa mereka adalah satu dan sepejuangan. Wulandari, I. (2022)

Futsal adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua kelompok yang saling berhadapan, masing-masing kelompok terdiri atas lima pemain termasuk satu penjaga gawang, tujuan utama bermain futsal yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan menjaga pertahanan tim supaya tidak kebobolan.

Futsal berasal dari bahasa Spanyol yaitu futbol dan sala. Futbol artinya sepakbola dan sala artinya ruangan, yang diartikan sepakbola dalam ruangan. Menurut Lhaksana (2011) futsal bisa dikatakan nyaris mirip dengan sepakbola. Futsal sendiri diciptakan oleh Juan Carlos Ceriani di Ota Montevideo, Uruguay terdapat tahun 1930. Futsal memang mirip seperti sepak bola namun dimainkan dengan lapangan yang lebih kecil dan dengan dasar lapangan mulai dari rumput sintetis, parquette, vinyl, dan semen. Sepatu yang di kenakan para pemain futsal juga berbeda dengan sepak bola, sepatu dengan material karet dan alas sol tidak memiliki pull memungkinkan pemain dapat memainkan olahraga tersebut dengan aman dan leluasa. Olahraga yang dimainkan secara beregu dengan 5 orang pemain dan boleh melakukan pergantian pemain secara bebas. Waktu pertandingan futsal biasanya 2 x 20 menit. Tujuan dalam permainan futsal ini ialah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, dimana tim yang memenangkan pertandingan

ialah tim yang unggul dalam mencetak gol.

Dalam futsal memiliki teknik dasar yaitu teknik dasar seperti passing, dribbling, shooting, control, heading dan chipping. Passing yaitu mengumpan bola ke rekan setim, teknik dasar ini bisa dilakukan dengan berbagai cara mulai dari kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung sepatu, atau bagian bawah sepatu (sol sepatu). Dengan berbagai cara passing yang paling tepat yaitu dengan menggunakan kaki bagian dalam karena mendarat dan tepat oleh sasaran yang akan di passing. Control atau menahan bola merupakan teknik dasar dalam permainan futsal yang digunakan untuk menerima umpan dari rekan setim, teknik control bisa menggunakan berbagai cara yaitu sol sepatu, kaki bagian dalam, dan kaki bagian luar. Dalam permainan futsal control lebih dominan menggunakan sol sepatu karena lebih efektif dengan permukaan lapangan. Shooting atau menembak bola ke arah gawang lawan merupakan teknik dasar yang bertujuan untuk mencetak gol, shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu bisa dengan kaki bagian punggung kaki, kaki dalam, dan ujung sepatu (toe sol). Dribbling atau menggiring bola yaitu teknik yang digunakan untuk melewati lawan.

Perkembangan futsal Indonesia berkembang dengan sangat pesat dan cepat terjadi di level Asia bahkan Dunia. Sehingga futsal Indonesia amat sangat diperhitungkan di mancanegara. Timnas sudah bermain 15 kali di Kejuaraan Futsal AFF dan 10 kali di Kejuaraan Futsal AFC. Prestasi terbaik tim ini adalah menjuarai Kejuaraan Futsal AFF 2010, menjadi runner-up Pesta Olahraga Asia Tenggara 2021, dan finish pada posisi 8 besar di Kejuaraan Futsal AFC 2022. Dalam ranking Futsal terbaru per 4 Oktober 2022, peringkat Timnas Futsal Indonesia di posisi 38 dunia dengan mengumpulkan nilai 1124 poin.

Passing sesuai dengan peraturan dan karakteristik permainan futsal yang sering dominan dilakukan adalah mengoper bola atau *passing* merupakan teknik yang sering dilakukan, *Passing* dilakukan oleh pemain untuk mempermudah proses dalam permainan..

Passing adalah salah satu teknik dasar permainan futsal yang dibutuhkan oleh setiap pemain karena jika pemain futsal menguasai teknik dasar *passing* dengan baik maka akan memudahkan tim dalam suatu permainan futsal untuk meraih kemenangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar dalam mengikuti pembelajaran permainan futsal pada saat melakukan *passing* banyak siswa belum melakukan teknik *passing* futsal dengan baik dan benar sehingga bola yang dihasilkan tidak tepat, tidak sampai dan bola bergulir tidak bertenaga serta kurangnya antusias dari para siswa tersebut sehingga nilai rata-rata siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran teknik dasar *passing* futsal masih rendah berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Oleh karena itu, dalam mengajarkan teknik dan keterampilan gerak dasar olahraga pada siswa dibutuhkan banyak variasi materi agar siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran penjas dan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa harus aktif secara keseluruhan dalam menerima materi, terlebih materi itu adalah penguasaan teknik dasar cabang olahraga. Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani hendaknya dapat menerapkan model-model pembelajaran yang mengaktifkan seluruh siswa dan siswi merasa senang dan juga kreatif dalam memberikan materi.

Jadi dari penjelasan diatas, peran guru sangatlah penting dalam hasil belajar *passing* siswa. Sebagai pengajar maka guru harus bisa memberikan pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan. Jadi penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Model Pembelajaran *Passing* Futsal Menggunakan Metode *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division* di Sekolah Dasar (SD)**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Model Belajar *Passing* Futsal Menggunakan *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division* di Sekolah Dasar (SD).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan: Bagaimanakah *Passing* Futsal Menggunakan *Cooperative Learning Type Student Teams Achievement Division* di Sekolah Dasar (SD) ?

D. Kegunaan Hasil Penelitian.

Kegunaan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, hasil penelitian model ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan diri dalam mempersiapkan profesi menjadi seorang pendidik.
2. Hasil penelitian model belajar *passing* pada permainan futsal diharapkan dapat menjadi bentuk belajar yang bermanfaat untuk pembaca sehingga dapat menambah wawasan dan meningkatkan kemampuan *passing* futsal.
3. Hasil dari penelitian diharapkan dijadikan panduan mengajar bagi guru atau pelatih khususnya pada materi *passing* pada permainan futsal.
4. Sebagai sumbangan salah satu referensi bagi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, serta sebagai referensi atau rujukan bagi penelitian yang serupa.